**PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI PUSAT SUMBER BELAJAR**

****

**Disusun oleh :**

**Noven Vivit Novianti**

**1300005236 / 7A**

**FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**YOGYAKARTA**

**2017**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Manusia dalam kehidupan sehari - hari pasti membutuhkan informasi. Hal ini menjadi sangat penting karena tanpa informasi manusia tidak akan pernah mempunyai suatu pengetahuan. Berbagai cara dilakukan seseorang agar dapat menemukan informasi yang dia butuhkan. Salah satunya adalah dengan mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penyediaan dan pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat tentu tidak diragukan lagi pentingnya. Bahkan seiring perkembangan informasi yang semakin pesat keberadaan sebuah perpustakaan tidak hanya terbatas pada pengadaan dan pengelolaan koleksi saja. Perpustakaan di masa kini juga dituntut untuk berkembang dan mampu menjadi sumber belajar bagi masyarakat.

Perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai bagian dari layanan dalam memenuhi minat baca siswa serta sebagai sumber belajar bagi siswa dengan menyediakan bahan-bahan bacaan atau koleksi bahan pustaka serta informasi lainnya teruama yang berhubungan dengan materi pelajaran. Dilihat dari sisi pelayanan, perpustakaan masih belum dikelola secara profesional, dari sisi koleksi bahan pustaka, koleksi yang dimiliki masih belum lengkap ragam dan jenisnya sesuai kebutuhan siswa, serta kemampuan pengelola belum sesuai standar. Pentingnya keberadaan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa , maka diperlukan perpustakaan yang dapat mengakomodir dan memfasilitasi kepentingan tersebut. Banyaknya sumber belajar perlu dilestarikan serta dikelola, karena berperan untuk mendorong efektifitas serta optimalisasi proses Keberadaan perpustakaan saat ini menjadi sangat penting. Diharapkan perpustakaan sekolah dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu perpustakaan sekolah perlu dikembangkan sehingga bisa berfungsi sebagai sumber belajar bagi warga sekolah.

Peran guru dan pengelola perpustakaan tidak dapat diabaikan dalam keberhasilan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Peran guru sangat besar karena guru yang paling sering berinteraksi dan memiliki hubungan langsung dengan siswa dalam pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan dalam proses KBM. Demikian juga dengan peran pengelola perpustakaan. Pengelola perpustakaan merupakan manajer informasi dan penanggung jawab program perpustakaan sekolah sebagai salah satu pelaksana visi dan misi sekolah. Dengan bimbingannya warga sekolah akan melek informasi, dapat menghasilkan karya dan kreasi sehingga terbentuk generasi cerdas dan berkualitas.

1. **RUMUSAN MASALAH**
2. Apa yang dimaksud dengan perpustakaan?
3. Bagaimana fungsi dan peranan perpustakaan sekolah?
4. Bagaimana perpustakaan di jadikan sebagai pusat sumber belajar?
5. **TUJUAN**
6. Untuk mengetahui pengertian perpustakaan.
7. Untuk mengetahui pengertian fungsi dan peranan perpustakaan sekolah.
8. Untuk mengetahui pengertian bagaimana perpustakaan di jadikan sebagai pusat sumber belajar.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Perpustakaan**

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. Khususnya perpustakaan sekolah, mempunyai peranan yang sangat dominan dalam pembangunan di bidang pendidikan. Salah satu peranan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya perpustakaan diharapkan siswa dapat mengembangkan ketrampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka secara mandiri. Salah satu sarana pendidikan yang berpengaruh terhadap hasil pendidikan adalah perpustakaan, di mana perpustakaan ini harus memungkinkan tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan. Perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikanyang amat penting harus diselenggarakan secara efektif dan efisien. Lebih-lebih jika kita lihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini sedemikian pesatnya, maka peranan perpustakaan sebagai sumber informasi sangat kuat dan mutlak diperlukan di sekolah- sekolah. Sedemikian pentingnya perpustakaan, sehingga diibaratkan sebagai jantung pendidikan yang memiliki kemampuan dan kekuatan yang langsung mempengaruhi hasil pendidikan.

Menurut Darmono (2007:3) Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama - sama dengan komponen lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Berdasarkan pengertian diatas dijelaskan bahwa perpustakaan sekolah adalah bagian integral dari sekolah dan merupakan sumber belajar yang akan dikelola oleh pustakawan yang menyajikan berbagai jenis bahan pustaka serta melayani kebutuhan informasi siswa dan guru untuk menunjang proses pendidikan dan pengajaran yang layak serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

1. **Fungsi perpustakaan**

Fungsi perpustakaan adalah suatu tugas atau jabatan yang harus dilakukan di dalam perpustakaan tersebut. Sesuai dengan unsur pengertian bahwa di dalam perpustakaan terdapat koleksi yang digunakan untuk keperluan studi, penelitian, bacaan umum dan lain - lainnya, maka perpustakaan mempunyai berbagai macam fungsi. Dalam Pasal 3 UU no. 43 tahun 2007 disebutkan bahwa “Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Milburga, dkk membagi fungsi perpustakaan sekolah menjadi 7 yaitu :

* 1. Membantu para siswa melaksanakan penelitian dan membantu menemukan keterangan-keterangan yang lebih luas dari pelajaran yang didapatnya di dalam kelas.
  2. Memupuk daya kritis pada siswa.
  3. Membantu memperkembangkan kegemaran dan hobi siswa.
  4. Tempat untuk melestarikan kebudayaan.
  5. Sebagai pusat penerangan.
  6. Menjadi pusat dokumentasi.
  7. Sebagai tempat rekreasi

Sementara dalam “Perpustakaan Nasional”disebutkan bahwa secara garis besar perpustakaan sekolah mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Sebagai pusat belajar mengajar
2. Membantu anak didik memperjelas dan memperluas pengetahuannya tentang suatu pelajaran di kelas dan mengadakan penelitian di perpustakaan
3. Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca yang menuju kebiasaan mandiri.
4. Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya.
5. Membiasakan anak mencari informasi di perpustakaan.
6. Sebagai tempat rekreasi.
7. Memperluas kesempatan belajar bagi murid-murid.

Dari kedua pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi edukatif

Di perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku ini dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri dan dapat meningkatkan interest membaca murid-murid.

1. Fungsi informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, akan tetapi juga bahan-bahan yang bukan berupa buku. Semuanya itu akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh murid-murid. Perpustakaan sebagai informasi ini menambah wawasan tentang segala yang bermanfaat.

1. Fungsi tanggung jawab administrative

Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan sehari-hari di perpustakaan, yaitu melalui pencatatan adanya peminjaman dan pengembalian. Adanya sanksi jika ada keterlambatan ataupun menghilangkan buku juga membantu mendidik murid-murid untuk bertanggung jawab dan tertib administrasi.

1. Fungsi riset

Sebagaimana penjelasan di muka bahwa perpustakaan menyediakan banyak bahan pustaka. Dengan adanya bahan pustaka yang lengkap murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan.

1. Fungsi cultural

Perpustakaan bertugas menyimpan khasanah budaya bangsa atau masyarakat tempat perpustakaan berada serta meningkatkan nilai dan apresiasi budaya dari masyarakat sekitar perpustakaan melalui penyediaan bahan pustaka.

1. Fungsi rekreatif

Perpustakaan diharapkan dapat mengembangkan minat rekreasi melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang. Perpustakaan sekolah dapat digunakan sebagai tempat mengisi waktu luang pada waktu istirahat dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Di samping fungsi perpustakaan sebagaimana yang dijelaskan di atas, perpustakaan juga mempunyai peranan. Peranan perpustakaan merupakan bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan di dalam perpustakaan. Setiap perpustakaan yang dibangun akan bermakna jika dapat menjalankan peranannya sebaik - baiknya.

1. **Peranan Perpustakaan**

Setiap perpustakaan dapat mempertahankan eksistensinya apabila dapat menjalankan peranannya. Secara umum peran – peran yang dapat dilakukan adalah

* 1. Sebagai Pusat Informasi

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang memiliki peranan penting dalam memberikan suatu informasi. Hal ini dikarenakan sebuah perpustakaan pastinya mempunyai koleksi buku tidak hanya satu,bisa ratusan atau bahkan berpuluh-puluh ribu. Yang di dalamnya terdapat berbagai macam jenis buku, seperti karya umum, filsafat, ensiklopedi dan lain-lain. Tidak hanya buku, perpustakaan sekarang juga dilengkapi dengan adanya koleksi majalah, koran ataupun artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga ilmu.

* 1. Sebagai Pusat Inovasi

Perpustakaan sebagai tempat tersimpannya berbagai informasi yang dulu hanya sebagai tempat penyimpanan buku semata,kini juga sebagai tempat untuk tumbuhnya ide-ide yang kreatif. Dari ide-ide kreatif itulah dapat tercipta suatu karya yang apat bermanfaat bagi orang lain. Dan dari karya para pengguna perpustakaan inilah nantinya dapat pila muncul suatu wacana atau pun gagasan yang dapat dibaca dan digunakan oleh orang lain. Contohnya bila kita membaca tentang buku pembudidayaan jamur. Jika orang tersebut adalah seorang yang kreatif, maka dari membaca buku itu bisa saja muncul ide untuk membudidayakan jamur dan dapat membuka lapangan pekerjaan yang tentunya berguna bagi orang lain.

* 1. Sebagai Pusat Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di [sekolah](http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah) tempat perpustakaan tersebut berada.  Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang [pendidikan](http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan) dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

1. **Fungsi Pendidikan**

Perpustakaan merupakan sarana pendidikan nonformal dan informal. Artinya perpustakaan merupakan tempat belajar diluar bangku sekolah maupun dalam lingkungan pendidikan. Untuk memelihara efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Dengan adanya perpustakaan di sebuah sekolah atau perguruan tinggi dapat membantu pengguna perpustakaan bisa lebih cepat dalam membantu mencari literatur atau bahan untuk proses pembelajaran. Sehingga masyarakat dimana perpustakaan itu berada dapat mendapatkan informasi yang cepat dan akurat denganadanya perpustakaan tersebut.

Untuk memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar dimana perpustakaan itu berada, kemudahan itu antara lain:

* 1. Kemudahan mencari informasi
  2. Kemudahan mencari bahan pembelajaran
  3. Kemudahan menemukan buku yang tidak dijual di toko buku

1. **Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar**

Perpustakaan mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai pusat sumber belajar yang tersedia untuk penyimpanan dan untuk pemanfaatan sumber belajar yang berupa cetak maupun non cetak. Perpustakaan yang lengkap dan dikelola dengan baik memungkinkan peserta didik untuk lebih mengembangkan dan mendalami pengetahuan yang diperolehnya di kelas melalui belajar mandiri, baik pada waktu-waktu kosong di sekolah maupun di rumah. Disamping itu, juga memungkinkan guru untuk mengembangkan pengetahuan secara mandiri, dan juga dapat mengajar dengan metode bervariasi. Misalnya belajar individual agar perpustakaan dapat berfungsi sebagai sumber belajar secara efektif, maka diperlukan ketrampilan - ketrampilan sebagai berikut :

* 1. Keterampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi keterampilan
     1. Mengenal sumber informasi dan pengetahuan
     2. Menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan katalog dan indeks
     3. Menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedia, kamus, buku tahunan, dan lain-lain.
  2. Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti :
     1. Memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah
     2. Mendokumentasikan informasi dan sumbernya.
  3. Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti :
     1. Memahami bahan yang dibaca
     2. Membedakan antara fakta dan opini
     3. Menginterpretasi informasi baik yang saling mendukung maupun yang berlawanan.
  4. Ketrampilan menggunakan informasi, seperti
     1. Memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah
     2. Menggunakan informasi dalam diskusi
     3. Menyajikan informasi dalam bentuk tulisan

Berbicara mengenai perpustakaan sebagai pusat sumber belajar tentunya berkaitan dengan belajar berdasarkan sumber (resource based learning) yaitu segala bentuk belajar yang menghadapkan murid dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan yang bertalian itu.

Sumber belajar yang sejak lama digunakan dalam proses belajar mengajar adalah buku-buku dan hingga sekarang buku-buku masih memegang peranan yang amat penting. Oleh karena itu, ahli perpustakaan mempunyai peranan yang penting sekali dalam resource based learning ini. Belajar Berdasarkan Sumber (BBS) ini memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat audio-visual dan member kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia. Di sini siswa harus diajarkan tekhnik melakukan kerja lapangan, menggunakan perpustakaan serta buku referensi, sehingga mereka lebih percaya pada diri sendiri dalam belajar.

Dari keterangan - keterangan di atas, jelas kiranya bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar-mengajar. Selain itu perpustakaan juga merupakan pusat sumber belajar yang berfungsi menyimpan berbagai macam sumber belajar.

**BAB III**

**KESIMPULAN**

**Kesimpulan**

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama - sama dengan komponen lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.

Fungsi Perpustakaan yaitu untuk penelitian, pendidikan, rekreasi, informasi. Jenis-jenis Perpustakaan diantaranya yaitu:  Perpustakaan negara, Perpustakaan awam, Perpustakaan akademik, Perpustakaan  sekolah dan perpustakaan khhusus.

Peranan perpustakaan yakni sebagai pusat sumber informasi, Sebagai Pusat inovasi dan Sebagai pusat sumber belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Darmono. 2007. Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Jurnal Perpustakaan Sekolah . 1 (1), April :1 – 10.

Rosdiana. 2011.The Dynamic Library: Sebuah Konsep Pengembangan Perpustakaan dalam buku The Key Word: Perpustakaan di mata masyarakat ; Yogyakarta

Perpustakaan Nasional RI., Perpustakaan Sekolah, Petunjuk Untuk Membina, Memakai dan Memelihara Perpustakaan di Sekolah, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 1996), hlm. 7. 12

Sinaga, Dian *Mengelola Perpustakaan Sekolah* , Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007

Fred Percival dan Henry Ellington, Teknologi Pendidikan, (Jakarta: Erlangga, 1998), hlm. 126

<http://www.slideshare.net/hanyaqhu1/3-peran-perpustakaan-dalam-masyarakat>